

Peningkatan Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi Melalui Kebiasaan Menabung Untuk Meraih Mimpi Di Masa Depan Bagi Anak-Anak Pondok Pesantren Al-Amien Ciater

Haidilia Maharani¹, Ayyah Oscar², Azzahra Qurrotu'Aini³, Siti Nur Hamidah⁴
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 19 Desember 2025
Accepted : 22 Desember 2025
Published : 23 Desember 2025

KEYWORDS

saving, money management, financial literacy, behavioral change theory, literature study

menabung, pengelolaan uang, literasi keuangan, teori perubahan perilaku, studi pustaka.

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: dosen02006@unpam.ac.id¹,
ayyahoscar8@gmail.com²,
zzahqurraini@gmail.com³,
nh800170@gmail.com⁴

A B S T R A C T

Effective personal financial management is a key factor in achieving individual economic well-being, particularly in the digital era and within the framework of sustainable economic development. This study examines saving strategies, budgeting practices, and money management through a literature review and case studies drawn from various secondary sources, including academic publications, national financial reports, and financial literacy guidelines. The study identifies several key factors influencing saving behavior, such as the level of financial literacy, the use of digital technology, and the influence of social media. Findings indicate that financial education based on the behavioral change theory (Prochaska & DiClemente) and the application of modern budgeting rules can enhance individuals' motivation and discipline in saving. These findings highlight the importance of implementing national-scale financial education programs and integrating financial literacy into the education curriculum to foster financial awareness and support sustainable development in Indonesia.

A B S T R A K

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik merupakan salah satu kunci untuk mencapai kesejahteraan ekonomi, terutama di era digital dan dalam upaya menuju ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini membahas strategi menabung, pengaturan anggaran, dan pengelolaan uang melalui analisis literatur dan studi kasus dari berbagai sumber sekunder, seperti publikasi ilmiah, laporan keuangan nasional, serta panduan literasi keuangan. Studi ini menemukan beberapa faktor utama yang memengaruhi perilaku menabung, di antaranya tingkat literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital, dan pengaruh media sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa edukasi yang didasarkan pada teori perubahan perilaku (Prochaska & DiClemente) serta penerapan aturan penganggaran modern dapat membantu meningkatkan motivasi dan kedisiplinan dalam menabung. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan program edukasi keuangan berskala nasional dan integrasi literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan sebagai langkah untuk mendorong kesadaran finansial dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern, kemampuan menabung, mengatur, dan mengelola uang telah menjadi keterampilan yang tidak dapat diabaikan oleh setiap individu. Perubahan gaya hidup yang semakin konsumtif, meningkatnya kebutuhan sehari-hari, serta tantangan ekonomi global yang penuh ketidakpastian menuntut masyarakat untuk memiliki literasi finansial yang baik. Menabung bukan sekadar menyisihkan sebagian pendapatan, melainkan merupakan langkah awal dalam membangun keamanan finansial jangka panjang. Dengan menabung, individu dapat mempersiapkan diri menghadapi kondisi darurat, merencanakan masa depan yang lebih stabil, serta mengurangi ketergantungan pada sumber dana eksternal. Dalam penelitian Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025 yang menekankan bahwa literasi

keuangan merupakan keterampilan penting dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan individu.

Selain itu, keterampilan dalam mengatur dan mengelola uang berperan penting dalam menentukan kualitas hidup seseorang. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat membantu individu mencapai tujuan finansial, seperti pendidikan, investasi, maupun kepemilikan aset. Lebih jauh lagi, kemampuan ini juga berfungsi sebagai benteng untuk menghindari utang yang tidak produktif, menjaga kestabilan ekonomi keluarga, serta menciptakan rasa aman dalam menghadapi dinamika kehidupan. Sebaliknya, kurangnya kemampuan dalam mengatur keuangan seringkali menimbulkan masalah serius, seperti kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, ketergantungan pada pinjaman berbunga tinggi, hingga menurunnya kesejahteraan secara keseluruhan. Penelitian Renanita et al., (2024) menunjukkan bahwa edukasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi finansial mahasiswa di Surakarta, sehingga literasi finansial dapat menjadi faktor penting dalam kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan dan penelitian, topik literasi finansial menjadi semakin relevan untuk dikaji karena memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pemahaman mengenai strategi menabung, teknik pengaturan anggaran, serta prinsip pengelolaan uang yang efektif diharapkan mampu membekali individu dengan keterampilan mengambil keputusan finansial yang bijak. Oleh karena itu, jurnal ini bertujuan untuk membahas secara komprehensif konsep, manfaat, serta praktik menabung, mengatur, dan mengelola uang sebagai bagian dari upaya membangun kehidupan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Dengan adanya kajian ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan literasi finansial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta generasi yang lebih mandiri, produktif, dan resilien terhadap tantangan ekonomi di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan **eksperimen praktik**, di mana peserta terlebih dahulu diberikan pelatihan secara sistematis, kemudian dilakukan evaluasi melalui tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode yang diterapkan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pengalaman langsung kepada peserta, sehingga mereka tidak hanya menerima teori, tetapi juga dapat menginternalisasi pengetahuan melalui praktik nyata. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak jangka panjang.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan **penyampaian materi** mengenai pentingnya menabung sejak usia dini, membangun kebiasaan hidup hemat, serta memahami cara mengatur dan mengelola keuangan pribadi. Tahap ini bertujuan menumbuhkan kesadaran peserta terhadap manfaat jangka panjang dari perilaku finansial yang sehat. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana, disertai contoh-contoh konkret dari kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami oleh remaja di pondok pesantren. Selain itu, peserta juga diajak untuk berdiskusi sehingga tercipta suasana interaktif yang mendorong mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pelatihan digunakan dua metode utama, yaitu:



Gambar 1 Proses Pemaparan Materi

1. **Metode Edukasi** – Peserta diberikan penjelasan teoritis mengenai konsep literasi finansial, pentingnya menabung, serta strategi pengelolaan keuangan sederhana. Materi edukasi ini disampaikan melalui ceramah, diskusi kelompok, dan penggunaan media visual seperti slide presentasi agar lebih menarik dan mudah dipahami.
2. **Metode Simulasi** – Peserta diajak untuk melakukan praktik langsung melalui simulasi pengelolaan uang saku. Dalam simulasi ini, mereka diminta membuat perencanaan anggaran sederhana, menentukan prioritas kebutuhan, serta menilai konsekuensi dari setiap keputusan finansial yang diambil. Simulasi ini bertujuan melatih keterampilan berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang bijak dalam konteks keuangan pribadi.



Gambar 2 Proses Tanya Jawab

Tahapan akhir dari kegiatan adalah **evaluasi**, yang dilakukan dengan memberikan tes atau pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sekaligus menilai efektivitas metode pelatihan yang diterapkan. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi finansial peserta, serta menjadi dasar perbaikan bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang. Menurut Wicaksono et al., (2025) yang menunjukkan bahwa metode ceramah dan simulasi dalam edukasi literasi keuangan terbukti meningkatkan kesadaran menabung serta kemampuan siswa dalam mengelola uang saku secara lebih bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al-Amien Ciater BSD Serpong berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta. Santri yang mengikuti kegiatan menunjukkan minat besar terhadap materi yang disampaikan, terutama mengenai pentingnya menabung dan mengelola keuangan pribadi. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam sesi diskusi maupun simulasi, di mana sebagian besar mampu memberikan contoh nyata tentang bagaimana mereka dapat menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil evaluasi melalui tes dan pertanyaan menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami konsep dasar literasi finansial yang telah dijelaskan. Mereka mampu menjawab pertanyaan dengan benar, serta dapat menjelaskan kembali manfaat menabung dan strategi sederhana dalam mengatur uang saku. Selain itu, simulasi pengelolaan anggaran memberikan pengalaman praktis yang membuat peserta lebih kritis dalam menentukan prioritas kebutuhan. Beberapa santri bahkan menyampaikan rencana pribadi untuk mulai menabung secara rutin, yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini dalam menumbuhkan kesadaran finansial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Devi Lestari Paramita Putri et al., (2025) yang menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan melalui program pengabdian masyarakat dapat mendorong masyarakat menjadi lebih mandiri secara finansial dan mampu mengambil keputusan keuangan yang bijak.

Pembahasan dari hasil kegiatan ini menegaskan bahwa pendekatan edukasi dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan literasi finansial remaja di lingkungan pesantren. Edukasi memberikan landasan teoritis yang jelas, sementara simulasi melatih keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan kombinasi kedua metode tersebut, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan nyata dalam mengelola keuangan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program serupa dapat dikembangkan lebih luas di berbagai lembaga pendidikan, sehingga literasi finansial dapat menjadi bagian integral dari pembentukan karakter generasi muda yang mandiri dan bertanggung jawab secara ekonomi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amien Ciater BSD Serpong, Tangerang Selatan ini berjalan dengan penuh kedisiplinan dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di lingkungan pesantren. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi para santri, khususnya dalam hal pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Dengan suasana yang kondusif, kegiatan berlangsung secara terstruktur sehingga para peserta dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik dan penuh perhatian.

Materi utama yang disampaikan berfokus pada pentingnya mengelola keuangan sejak dini sebagai bekal menghadapi masa depan. Edukasi ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran para remaja agar lebih berhati-hati dalam menggunakan uang serta mampu menghargai nilai dari setiap rupiah yang dimiliki. Dengan pemahaman tersebut, para santri tidak hanya belajar teori, tetapi juga diajak untuk mengaitkan konsep pengelolaan keuangan dengan kehidupan sehari-hari mereka di pesantren maupun di luar pesantren.

Sebagai bentuk evaluasi dan penguatan materi, para santri diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan seputar topik yang telah dijelaskan. Metode tanya jawab ini bertujuan agar mereka benar-benar memahami isi materi dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, interaksi aktif melalui pertanyaan juga mendorong keberanian santri untuk berpikir kritis serta melatih kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- DEVI, L. P. P., Rohmaniyah, R., NURUL, A., Subhan, S., ACHMARUL, F., & ZEF, R. (2025). *Peningkatan Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Financial. SEJAHTERA: JURNAL INSPIRASI MENGABDI UNTUK NEGERI Учредители: Universitas Maritim AMNI Semarang*, 4(1), 32-37.
- Indonesia, O. J. K. (2021). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan, 378.
- Renanita, T., Anggarani, F. K., Liem, A., Setyowati, R., Fitriana, A., Priyatama, A. N., ... & Karyanta, N. A. (2024). *Edukasi Keuangan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa di Surakarta*. SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat), 13(2).
- Wicaksono, P. A., Rahmat, Y. A., & Wardani, T. A. (2025). *Edukasi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Siswa SMA Muhammadiyah Parung*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(1), 3.